

ABSTRACT

International trade plays an important role in driving the country's economic growth. The increasing globalization has made the role of non-central government to participate as a figure in international trade. Local governments can actively establish cooperative relationships with other countries through the concept of paradiplomacy. Paradiplomacy carried out by West Java Province in increasing the volume of tea exports. This study aims to analyze the causes of the decline in tea exports, design new strategies and efforts to overcome the decline in tea exports in West Java. Through a qualitative approach with semi-structured interviews and documentation, the research explored the direct experiences of government staff in West Java. Key informants came from two West Java provincial agencies, namely the Plantation Agency and the Industry and Trade Agency. The results showed new strategies and efforts in overcoming the decline in tea export volume, namely by establishing Sister Province cooperation between West Java Province and Zhejiang Province in China to adopt a system that can help increase the productivity of tea plantations in West Java. As well as making Sila-Teh Artisan Indonesia as an indicator of success in the innovation of tea products from West Java.

Keywords: Paradiplomacy, Tea, Export Decline, West Java Province

Perdagangan internasional berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Meningkatnya globalisasi, membuat peran pemerintah non pusat turut serta menjadi tokoh dalam perdagangan internasional. Pemerintah daerah dapat secara aktif menjalin hubungan kerjasama dengan negara lain melalui konsep paradiplomasi. Paradiplomasi yang dilakukan oleh Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan volume ekspor teh. Penelitian ini bertujuan menganalisis penyebab penurunan ekspor teh, merancang strategi dan upaya baru untuk mengatasi penurunan ekspor teh di Jawa Barat. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi, penelitian menggali pengalaman langsung staf-staf pemerintahan yang ada di Jawa Barat. Informan kunci berasal dari dua Dinas provinsi Jawa Barat, yaitu Dinas Perkebunan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan strategi dan upaya baru dalam mengatasi penurunan volume ekspor teh yaitu dengan menjalin kerjasama *Sister Province* antara Provinsi Jawa Barat dengan Provinsi Zhejiang di China guna mengadopsi sistem yang dapat membantu meningkatkan produktivitas perkebunan teh di Jawa Barat. Serta menjadikan Sila-Teh Artisan Indonesia sebagai indikator keberhasilan dalam inovasi produk teh dari Jawa Barat.

Kata Kunci: Paradiplomasi, Teh, Penurunan Ekspor, Provinsi Jawa Barat